

PENGENALAN DAN EDUKASI MEMILAH SAMPAH ORGANIK DAN NON-ORGANIK PADA SISWA-SISWI DI SDN 03 RANTAU SELATAN

Pratiwy Br Simbolon ¹

pratiwitiwisimbolon@gmail.com

Yudi Prayoga ²

prayogayudi03@gmail.com

Christine Herawati Limbong ³

christinehera63@gmail.com

1,2,3
Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu Rantauprapat Sumatera Utara

ABSTRAC

Garbage is part of human life. Garbage is leftover objects that are not used. Garbage should receive serious attention and handling. due to the lack of understanding of the community and the government, as well as the lack of funds and income for the majority of the community, the waste problem is often neglected. Currently, most people are aware of the adverse effects of waste, which include causing flooding, disease and odors that can interfere with life, but this is not balanced by the behavior of the people themselves. Changes in behavior can be done through habits that have been practiced since school age. Learning for school-age children is an important stage for habituation of behavior. This community service activity aims to increase public knowledge about waste starting at school age. This goal is realized by providing information about waste to SD 03 Rantau Selatan students. The methods used in this activity are presentations, demonstrations and practice of sorting waste. It is hoped that through this activity

the children of SD 03 Rantau Selatan will be able to recognize, differentiate and practice sorting waste. The results of this activity were able to increase children's knowledge and habits in disposing of garbage in its place.

Keywords: Garbage, Behavior, School Age Children

ABSTRAK

Sampah merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sampah adalah benda sisa yang sudah tidak terpakai. Seharusnya sampah mendapat perhatian dan penanganan yang serius. karena kurangnya pengertian masyarakat dan pemerintah, juga kurangnya biaya dan pendapatan sebagian besar masyarakat, maka masalah sampah sering terabaikan. Saat ini sebagian besar masyarakat telah mengetahui dampak buruk sampah, antara lain menyebabkan banjir, penyakit dan bau yang dapat mengganggu kehidupan, tapi hal ini tidak diimbangi oleh perilaku masyarakatnya sendiri. Perubahan perilaku dapat dilakukan melalui kebiasaan yang dipraktikkan sejak usia sekolah. Pembelajaran bagi anak usia sekolah merupakan tahapan penting untuk pembiasaan perilaku. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sampah yang dimulai sejak usia sekolah. Tujuan ini diwujudkan dengan cara memberikan informasi mengenai sampah pada siswa SD 03 Rantau Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah persentasi, demonstrasi dan praktik memilah sampah. Diharapkan melalui kegiatan ini anak-anak SD 03 Rantau Selatan mampu mengenal, membedakan serta mempraktikkan memilah sampah. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan anak-anak dalam membuang sampah pada tempatnya.

Kata Kunci : Sampah, Perilaku, Anak Usia Sekolah

PENDAHULUAN

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpakaian, dengan itu harus dikelola dengan baik. Tanpa adanya pengelolaan yang baik dan benar, maka sampah akan menimbulkan kerugian yang mengakibatkan kebanjiran, bau lingkungan yang tidak sedap, mengganggu keindahan, serta menjadi ancaman penyakit bagi masyarakat.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan jumlah produksi sampah yang terus meningkat adalah penyebab permasalahan sampah (Fadlilah & Muqowim, 2020). Pengelolaan sampah memiliki banyak manfaat baik orang dewasa bahkan untuk anak-anak juga, dimana jika sebuah lingkungan seorang anak dibesarkan dengan cara mengetahui bagaimana mengurangi dan melakukan daur ulang sampah maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang bertanggungjawab serta bijaksana dalam suatu komunitas masyarakat (Hasibuan & Dalimunthe, 2022). Pengelolaan sampah dapat di klasifikasikan sebagai berikut yakni pemilahan untuk mengkatagorikan sampah menjadi : sampah organik dan sampah non-organik. Sampah organik (seperti sisa makan) dapat dikelola kembali menjadi pupuk kompos yang dimana jika dikelola dengan baik dan benar, dan sampah non-organik (seperti botol kaca) dapat didaur ulang lagi menjadi barang lain yang memiliki nilai jual dan dapat difungsikan kembali (Ariyanti & Sugiri, 2015).

Kabupaten Labuhan Batu diperkirakan memproduksi sampah organik dan non-organik sekitar 30 ton per harinya, kata Kepala Dinas Pasar dan Kebersihan (Kadispaskeb) Pemkab Labuhan Batu H Kamal Ilham Nasution. Dimana sampah yang diperoleh sebanyak itu dari sisa bahan masyarakat yang sangat berlebihan, terutama dari beberapa lokasi pasar di antaranya pasar Gelugur Rantauprapat, Aeknabara, Negerilama, Sigambal, Pasar Lama dan Ajamu.

Oleh sebab itu perlu adanya upaya yang lebih insentif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah dengan benar. Maka dengan factor lain seperti penanaman edukasi terhadap anak usia dini perlu juga ditanamkan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Pada usia dini mereka adalah usia emas, dimana pada usia itu mereka mudah memahami informasi serta mulai tertanamnya nilai-nilai kerutinan dengan mencontoh apa yang mereka amati. Sehingga diperlukan perihal mengelolah sampah semenjak usia dini. Pendidikan lingkungan pada usia 6-12 tahun dapat difungsikan sebagai salah satu input utama dalam meningkatkan kegiatan ramah lingkungan yang relavan. Pendidikan lingkungan sejak dini lebih optimal dilaksanakan karena perkembangan anak yang berbeda dan karakteristik anak-anak dan orang dewasa juga sangat berpengaruh. Maka mengacu permasalahan mitra yang ada, kunjungan awal ke SDN 03 Rantau Selatan masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui perbedaan sampah organic dan non-organik.

Dengan itu kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk bisa memberi kesadaran serta pemahaman kepada anak-anak sekolah dasar yang lebih jauh mengenai memilah dan memisahkan sampah dengan benar sesuai dengan jenisnya agar menjaga kelestarian lingkungan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan anak – anak sekolah dasar adalah pemahaman yang meningkat tentang pengelolaan sampah serta dilakukan di kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekitarnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 03 Rantau Selatan. Adapun yang menjadi audiens dari kegiatan ini adalah anak-anak SDN 03 Rantau Selatan, yang dimana kelas 3,4 dan 5 sebanyak 45 orang. Topic kegiatan yakni pemilahan sampah organik dan non-organik kepada anak-anak SDN 03 Rantau Selatan. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan notebook dimana pemateri (saya sendiri) penyuluhan menggunakan powerpoint serta pembagian door prize kepada siswa yang berhasil mencari dan memilah sampah dengan benar.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD 03 Rantau Selatan dimulai pada pukul 08.30 pagi. Anak-anak SD 03 Rantau Selatan sebanyak 50 orang yang berasal dari kelas 3, 4 dan 5 sudah dikumpulkan dalam kelas untuk mengetahui materi yang telah dibuat oleh si penulis.

Sebelum berlanjutnya materi yang akan disampaikan, ternyata masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui atau belum mengenal apa itu sampah organik dan non-organik. Maka di harapkan pemateri harus bisa memberikan materi yang baik dan jelas agar siswa-siswi mampu mengerti dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Ternyata setelah pemateri telah selesai menyampaikan materi, maka siswa SDN 03 Rantau Selatan langsung mempraktikan kelapangan sekolah agar siswa-siswi tahu mana contoh sampah organik dan non organic. Dari jumlah siswa-siswi

sebanyak 50 orang ternyata masih ada yang belum paham, terdapat beberapa anak sebanyak 5 orang yang belum mampu memilah sampah organik dan non-organik. Sedangkan yang sudah paham sebanyak 45 anak. Output yang di hasilakan dari pengabdian ini adalah dari jumlah keseluruhan anak sebanyak 50 siswa ternyata 90% dari jumlah keseluruh itu siswa-siswi hampir semua sudah paham akan memilah sampah organik dan non organik.



Gamabar 1

Pemaparan materi penyuluhan tentang sampah organik dan non-organik yang dilakukan oleh penulis .

Sesi pertama adalah dimana penulis menjelaskan klasifikasi sampah menurut sifatnya yakni sampah organik dan non-organik. Dimana siswa siswi sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan penulis.

Pelaksanaan pemilahan contoh sampah organik dan non-organik berlangsung dengan lancar dan anak-anak SD 03 Rantau Selatan antusias memilih serta memasukkan contoh sampah organik dan non-organik ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan.



Gambar 2

Dengan praktik secara langsung diharapkan anak-anak SD 03 Rantau Selatan dapat menerapkan dalam jangka panjang dan sejalan dengan kegiatan mengedukasi anak dari dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan.



Gambar 3

Setelah siswa melakukan kegiatan di lapang sekolah dan berhasil memilah dan menemukan sampah organik dan non-organik, saatnya pembagian hadiah kepada siswa 03 Rantau Selatan karena telah suksesnya dan berjalannya dengan baik hasil kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam rangka tugas akhir



Gambar 4 dan 5

Sesi penyerahan tempat sampah pada kepala sekolah SD 03 Rantau Selatan dan foto bersama dengan siswa 03 Rantau Selatan.

Kegiatan penyuluhan lalu ditutup dengan diadakannya foto bersama dan pemberian tempat sampah sebagai ucapan terima kasih dari mahasiswa Universitas Labuhanbatu kepada pihak SD 03 Rantau Selatan yang telah menjadi mitra pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Rendahnya kesadaran siswa sekolah dasar dalam melakukan hidup bersih dan sehat, terutama pengetahuan dan sikap dalam membuang sampah, dan memilah sampah, sehingga pengolahan sampah bisa dilakukan untuk kegiatan berikutnya. Sehingga siswa dapat secara efektif dalam merubah perilaku seseorang untuk melakukan perubahan, serta memberikan pendidikan kesehatan perlu sedini mungkin supaya apa yang disampaikan akan tertanam sampai kapan pun.

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan pengetahuan dari anak-anak di SD 03 Rantau Selatan semakin bertambah mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah dengan benar. Di samping itu, kegiatan ini juga mendorong kesadaran anak-anak sebagai salah satu bagian dari masyarakat untuk mengurangi penumpukan sampah. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam jangka panjang serta mencegah terjadinya bencana alam. Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya bisa diarahkan ke praktik bagaimana cara mengolah serta melakukan daur ulang sampah organik maupun non-organik di masa yang akan datang.

Kabupaten Labuhanbatu juga masih banyak mengalami masalah mengenai sampah, dimana sampah yang semakin banyak dapat mencemari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Kadispaskeb Pemkab Labuhan Batu menyarankan untuk membuka lahan baru untuk pembuangan sampah akhir. Untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah yang semakin meninggi.

SARAN

Adapun saran saya, untuk meningkatkan pengetahuan mitra masyarakat sekolah mengenai sampah yaitu :

1. Kepada pihak sekolah SDN 03 Rantau Selatan harus bekerjasama dengan Dinas Lingkungan supaya lebih memperhatikan sampah yang ada di sekolah, agar sampah tidak menumpuk banyak. Maka Dinas Lingkungan memberikan jadwal petugas kebersihan mengambil sampah setiap hari dari sekolah, bahkan tiap sekolah yang ada.
2. Pihak sekolah harus lebih banyak lagi membuat tempat sampah, jika boleh setiap kelasnya harus memiliki tempat sampah minimal 2 (dua) supaya bisa memilah sampah organik dan non organik dengan baik.
3. Sosialisasi dan pembinaan terkait pengelolaan mengenai sampah organik dan non organik hendaknya diadakan secara berkala agar persepsi dan pengetahuan siswa lebih baik lagi sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan saja melainkan benar-benar dilakukan di kehidupan sehari-hari
4. Bagi peneliti yang lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih baik lagi dan memberi dampak yang baik bagi anak-anak di usia dini.
5. Pada pihak orang tua siswa juga harus memberikan edukasi mengenai sampah supaya tidak hanya disekolah saja melainkan di lingkungan rumah juga mendapat binaan yang benar mengenai sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R., & Sugiri, A. (2015). Kajian Kinerja Fasilitas Mck dan Ipal Komunal di Kelurahan Pandean Lamper, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 714–726.
- Fadlilah, A. N., & Muqowim, M. (2020). The Effective and Creative Method to Teach Environmental Care Attitudes for Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(2), 91–97.
- Hasibuan, G. C. R., & Dalimunthe, N. F. (2022). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 194–202.
- Fadillah, I., Lutfienzy, A., El Kamil, F., Shalahuddin, M. S. M., Setiawan, I., & Fikri, K. (2019). Perubahan Pola Pikir Masyarakat tentang Sampah melalui Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Non Organik di Dusun Pondok, Kecamatan Gedangsari, Kab. Gunungkidul. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 239–242.
- Yuningsih, Y., & Anwar, A. S. (2023). SOSIALIASI LINGKUNGAN PADA ANAK TINGKAT SEKOLAH DASAR MENGENAI SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI DESA CIBADAK. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 2350–2354.
- Zulfa, M. C., Akbar, A. S., & Azzat, N. N. (2022). PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUSTAQIM. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(2), 167–172.
- Hansen, H., & Yuliawati, R. (2019). Pendidikan kesehatan pengelolaan sampah sejak usia dini di SDN 015 Samarinda Ulu. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 234–238.
- Yudhistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2016). Desain sistem pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah organik dan anorganik berdasarkan persepsi ibu-ibu rumah tangga. *Jurnal Konversi*, 4(2), 29–42.

Simatupang, M. M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3R Di SDN Pondok Cina Depok. *SEMINAR NASIONAL & CALL OF PAPERS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(01).